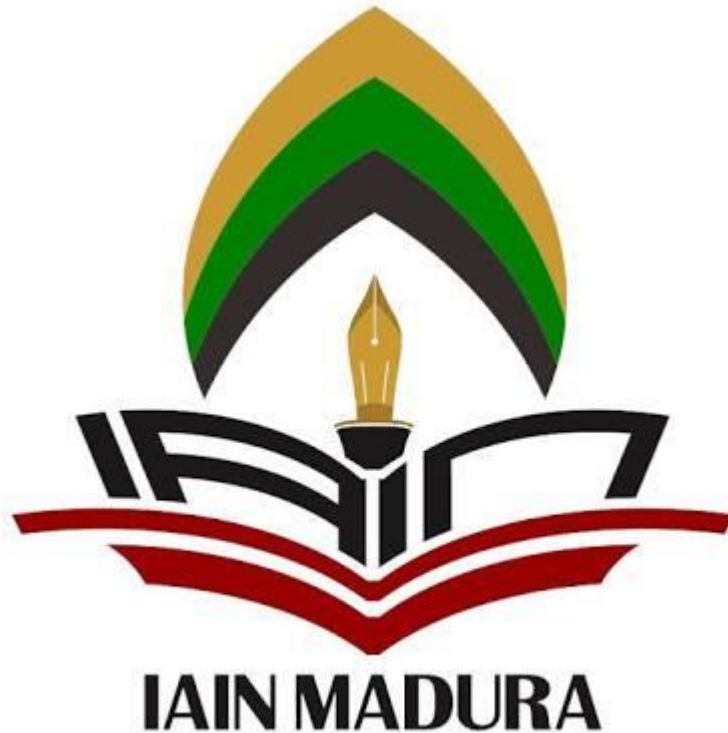


**PENGEMBANGAN KOLEKSI
UPT. PERPUSTAKAAN IAIN MADURA**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MADURA
2021**

DAFTAR ISI

	hlm
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii
1. KEBIJAKAN UMUM	1
Pendahuluan	1
Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Madura	4
Tujuan Kebijakan	5
Fungsi Kebijakan	6
2. Cakupan Koleksi	6
Bidang Subjek Perpustakaan	6
Lokasi Koleksi	6
Format dan Jenis Koleksi	7
Ruang Lingkup Masyarakat Pengguna	7
3. Urusan Akuisisi	9
Kedudukan	9
Penanggung Jawab	9
Metodologi Kegiatan	9
Rencana Kerja	10
4. Seleksi dan Pengadaan	10
Seleksi Bahan Pustaka	10
Prosedur Pengadaan	13
5. Penutup	16
Daftar Pustaka	18

Abstrak

Pengembangan koleksi merupakan suatu kegiatan penting bagi perpustakaan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan informasi masyarakat pengguna yang juga selalu berkembang jika tidak dikembangkan informasi yang tersedia lama kelamaan akan ketinggalan zaman. Kebijakan pengembangan koleksi seyogyanya dapat memberikan pedoman atau panduan yang dapat mengatur keseimbangan subjek-subjek koleksi secara proporsional sehingga dapat memenuhi dan melayani kebutuhan informasi seluruh lapisan masyarakat penggunanya. Perpustakaan IAIN Madura tetap melakukan pengembangan koleksi secara tepat dan efektif, karena itu kebijakan pengembangan koleksi dibuat sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perpustakaan.

Kata Kunci : Kebijakan, Pengembangan Koleksi

1. KEBIJAKAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura sebagai institusi yang ada di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki kepedulian yaitu memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat agar mampu memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara khususnya masyarakat (mahasiswa) di kabupaten Pamekasan, sebab pelaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah tidak sepenuhnya dapat dinikmati semua elemen masyarakat. Oleh karena banyak informasi, pengetahuan dan hasil-hasil pembangunan dapat dinikmati melalui jasa perpustakaan.

Kehadiran perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi khususnya di IAIN Madura dan perguruan tinggi lain di sekitarnya merupakan jantung atau nafas keilmuan, rujukan untuk mendapatkan pencerahan dan cakrawala berfikir bagi warga kampus, baik untuk kepentingan penelitian dan pengembangan dosen, mahasiswa, para profesional pendidikan atau pun masyarakat yang peduli terhadap pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat. Sehingga terjadi sinergitas antara kehidupan warga kampus dengan upaya pencerdasan masyarakat secara menyeluruh di lingkungan lembaga pendidikan tersebut.

Oleh karena itu UPT. Perpustakaan IAIN Madura perlu melakukan perubahan-perubahan mendasar baik dari sisi pengelolaan perpustakaan, pengembangan koleksi buku, jaringan kerja perpustakaan, atau media informasi digital searah dengan perkembangan teknologi informasi baik melalui CD, internet dan teknologi informasi lainnya.

Pengembangan perpustakaan ke depan dalam rangka memperoleh informasi keilmuan dan pengetahuan lebih diarahkan pada informasi digital

agar tidak ketinggalan zaman, sehingga warga kampus dan masyarakat sekitar dapat memanfaatkan jasa perpustakaan sebagai fungsi edukasi dan fungsi rekreasi sehingga dapat menumbuhkan kembangkan minat dan budaya baca, serta dampaknya dapat meningkatkan kecerdasan masyarakat.

Pengembangan koleksi merupakan suatu kegiatan penting bagi perpustakaan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan informasi masyarakat pengguna yang juga selalu berkembang jika tidak dikembangkan informasi yang tersedia lama kelamaan akan ketinggalan zaman. Koleksi perpustakaan pada masa kini tidak hanya berupa bahan bacaan tercetak, tetapi termasuk semua media yang memuat nilai pengetahuan dan informasi yang dikoleksi perpustakaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perpustakaan tersebut. Media yang dimaksud antara lain adalah materi informasi terekam seperti film, mikrofilm, disket data, CD, CD-ROM, dan media lain yang dapat diakses melalui saluran terpasang.

Bagi perpustakaan lingkup pendidikan perguruan tinggi seperti IAIN Madura koleksinya lebih didasarkan pada nilai informasi dan pengetahuan yang berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi pendidikan di IAIN Madura yang mana terdapat program studi keilmuan diantaranya :

Fakultas Tarbiyah

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
3. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
4. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
5. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
6. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

7. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
8. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
9. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas Syariah

1. Program Studi Ahwalussa'syiah (AHS)
2. Program Studi Perbankan Syariah (PBS)
3. Program Studi Hukum Tata Negara (HTN)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Program Studi Perbankan Syariah (PBS)
2. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
3. Program Studi Akuntansi Syariah (AS)

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

1. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
2. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pascasarjana

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
3. Program Studi Ekonomi Islam (ES)

Oleh sebab itu pengembangan koleksinya memerlukan suatu kebijakan yang tepat dalam pelayanan dan pengadaan koleksi di Perpustakaan IAIN Madura.

1.2. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Madura

Visi :

Menjadikan Perpustakaan yang religius dan kompetitif.

Misi :

1. Menyediakan literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan kualitas tata kelola layanan perpustakaan secara profesional dan religius.
3. Meningkatkan jaringan kerjasama.

Tujuan :

Tujuan yang diinginkan oleh UPT. Perpustakaan IAIN Madura adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Terlaksananya tata kelola layanan perpustakaan yang berkualitas, profesional dan religius.
3. Terlaksananya jaringan kerjasama.

Adapun sasaran kegiatan perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatnya tata kelola layanan perpustakaan yang berkualitas, profesional dan religius.
3. Meningkatnya jaringan kerjasama.

1.3. Tujuan kebijakan

Kebijakan merupakan landasan atau arah yang dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan program-program strategis dalam rangka meningkatkan peran serta Unit Perpustakaan untuk pengembangan keilmuan bagi Civitas Akademika, dan pencerdasan masyarakat. Kebijakan-kebijakan strategis yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku-buku literatur dan lainnya secara profesional baik penelusuran data dan proses peminjaman serta pengembaliannya.
2. Meningkatkan pengendalian keluar masuknya buku-buku literatur ilmiah untuk menghindari hilangnya aset perpustakaan.
3. Mengembangkan bahan-bahan pustaka, informasi dan dokumentasi baik volume ataupun macam serta jenis literatur ilmiah.
4. Meningkatkan profesionalisme pengelola melalui kegiatan pendidikan dan latihan ataupun work shop, seminar serta pertemuan-pertemuan ilmiah.
5. Mengembangkan sistem informasi komputerisasi dalam pengelolaan unit perpustakaan.
6. Meningkatkan akta kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan perpustakaan.

Kebijakan-kebijakan yang diambil unit perpustakaan tersebut tidak lepas dan selalu mengikuti kebijakan yang ada di atasnya, akan tetapi secara profesional kebijakan ini diambil dalam rangka mengemban dan melaksanakan tugas-tugas dan kebijakan sekolah tinggi. Kebijakan pengembangan koleksi bertujuan memberikan pedoman dalam

menyelenggarakan pengembangan koleksi suatu perpustakaan baik melalui permintaan hadiah, pertukaran, maupun pembelian, menunjukkan kerangka pokok-pokok pertimbangan dasar, langkah-langkah yang perlu ditempuh dan kemungkinan penempatan koleksi pada perpustakaan IAIN Madura secara tepat dan efektif.

1.4. Fungsi kebijakan

Fungsi kebijakan pengembangan koleksi adalah untuk menjadi pedoman dasar atau pegangan pengelola perpustakaan dalam rangka menyelenggarakan pengembangan koleksi secara efektif pada IAIN Madura.

2. CAKUPAN KOLEKSI

Cakupan koleksi perpustakaan didasarkan pada berbagai kriteria dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain: cakupan bidang/subjek, tujuan pendirian dan jenis perpustakaan, lokasi perpustakaan untuk penempatan koleksi, format dan jenis koleksi, dan ruang lingkup masyarakat pengguna.

Perpustakaan IAIN Madura tetap melakukan pengembangan koleksi secara tepat dan efektif, karena itu kebijakan pengembangan koleksi dibuat sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perpustakaan.

2.1. Bidang subjek perpustakaan

Kebijakan pengembangan koleksi seyogyanya dapat memberikan pedoman atau panduan yang dapat mengatur keseimbangan subjek-subjek koleksi secara proporsional sehingga dapat memenuhi dan melayani kebutuhan informasi seluruh lapisan masyarakat penggunanya. Demikian pula halnya bagi perpustakaan IAIN Madura dimana bidang/subjeknya harus dapat mencakupi kebutuhan informasi pengguna bidang pertanian dengan jalan memperhatikan : 1. Mandat, tugas pokok dan fungsi lembaga induk, 2. Bidang

subjek pengguna perpustakaan, 3. Tingkat pendidikan pengguna, dan 4. Tujuan penggunaan koleksi : pendidikan, penelitian, pengembangan pengetahuan, atau rekreasi.

2.3. Lokasi koleksi

Lokasi untuk penempatan koleksi dapat menjadi salah satu kriteria dalam kebijakan pengembangan koleksi. Perpustakaan IAIN Madura yang berlokasi di lingkungan Pendidikan dan Penelitian pada Perguruan Tinggi, koleksinya harus yang berorientasi kepada Pendidikan dan Penelitian pula. Penambahan atau pengurangan jumlah koleksi atau alih format agar dapat menampung sejumlah besar informasi atau juga membangun dan mengembangkan koleksi yang spesifik dapat menjadi pertimbangan yang jelas bagi perpustakaan IAIN Madura.

2.4. Format dan Jenis Koleksi

Format koleksi Perpustakaan IAIN Madura berkaitan dengan ketersediaan koleksi, ketersediaan ruangan, tuntutan kebutuhan pengguna terutama kebutuhan informasi, serta kebijakan yang lebih mengarahkan kepada pemanfaatan jaringan informasi terpasang guna memperluas jangkauan penyebaran informasi. Format dan jenis koleksi perpustakaan IAIN Madura masih tahap pengembangan dari waktu ke waktu, dari format tercetak berupa teks, hingga ke elektronik, dan kini dalam proses digitalisasi. Namun koleksi dalam format tercetak tetap dipertahankan baik dalam format intrinsik maupun ekstrinsiknya.

2.5. Ruang lingkup masyarakat pengguna

Kebutuhan informasi pengguna, terutama pengguna target merupakan salah satu penentu utama cakupan subjek koleksi perpustakaan, karena

perpustakaan IAIN Madura dibentuk untuk memenuhi kebutuhan pengguna civitas akademika IAIN Madura yang meliputi mahasiswa, dosen dan karyawan. Untuk perpustakaan IAIN Madura lingkup pendidikan dan penelitian, koleksi utamanya tentunya bidang pendidikan yang didasarkan menurut bidang ilmu yang ada di IAIN Madura.

Perilaku baca pengguna perpustakaan juga perlu diperhatikan. Menurut Belkin (1978: 55-85) kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu pengembangan koleksi perlu pula mempertimbangkan hal tersebut.

Pada masa kini *dekat* dapat diartikan sebagai mudah mengakses atau mencapai tempat akses untuk memperoleh informasi di manapun informasi itu berada. Untuk memudahkan akses dan mendekatkan informasi kepada pengguna diperlukan sarana berikut :

- Fasilitas untuk melakukan akses
- Koleksi perpustakaan yang handal dan mutakhir sebagai sumber informasi yang disiagakan dalam pangkalan data dan siap disebarkan melalui jaringan informasi terpasang, atau dikelola sedemikian baik sehingga mudah diakses.
- Jaringan informasi yang dapat diakses dan selalu siap melayani pengguna yang memerlukannya.

3. URUSAN AKUISISI

3.1. Kedudukan

Urusan akuisisi ini mewakili semua kepentingan instansi dalam hal penyediaan informasi. Karena itu kedudukannya harus cukup representative dan diakui, walaupun tidak perlu memiliki struktur resmi.

3.2. Penanggung Jawab

Guna memudahkan dan sekaligus menghindari hambatan-hambatan, penanggungjawab pengembangan koleksi diserahkan kepada orang yang dapat mengetahui akan kebutuhan dari para pengguna dengan cara melihat dan mensurvei kebutuhan dari pengunjung perpustakaan. Penanggungjawab tersebut harus memiliki perhatian besar terhadap perpustakaan, mengetahui secara jelas manfaat koleksi, ragam koleksi perpustakaan, peraturan dan ragam kegiatan administrasi dan bertanggung jawab dalam pengadaan dana. Untuk membantu penanggung jawab dibentuk kepanitiaan pada Pengembangan Koleksi Perpustakaan yang terdiri dari :

- a. Wakil-wakil bidang/subjek yang mampu mewakili kebutuhan pengguna yaitu Kepala Jurusan yang ada pada IAIN Madura
- b. Pengelola perpustakaan
- c. Pejabat instansi yang berkaitan atau berwenang dalam pengembangan koleksi yaitu Bendahara IAIN Madura

3.3. Metodologi kegiatan

Kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan meliputi antara lain:

- a. Survei kebutuhan pengguna dan pengolahan data hasil survei.
- b. Penyusunan daftar kebutuhan pengguna.

- c. Pengumpulan alat seleksi bahan pustaka (katalog penerbit, resensi, informasi buku-buku yang baru diterbitkan, iklan, dan sebagainya).
- d. Pembagian tugas seleksi di antara wakil-wakil dari bidang subjek masing-masing.
- e. Seleksi judul-judul.
- f. Penyusunan file desiderata.
- g. Pembuatan daftar usul pengadaan bahan pustaka sesuai hasil seleksi yang disusun berdasarkan prioritas kebutuhan informasi dengan memperhatikan pula dana yang tersedia.

3.4. Rencana kerja

Rencana kerja pengembangan koleksi dibuat didasarkan pada pedoman kebijakan pengembangan koleksi yang berlaku. Dengan demikian pelaksanaan pengembangan akan dapat dilakukan secara efisien dan dapat menghasilkan koleksi yang efektif sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. SELEKSI DAN PENGADAAN

4.1. Seleksi bahan pustaka

4.1.1. Prinsip

Prinsip dasar dan seleksi bahan pustaka adalah akurasi judul, kemutakhiran, efisiensi dana dan tenaga, serta perolehan bahan pustaka yang efektif.

4.1.2. Kajian kebutuhan pemakai

Untuk dapat memperoleh bahan pustaka yang tepat urusan akuisisi terlebih dulu mencari tahu kebutuhan informasi pengguna. Caranya antara lain melalui survei tentang bidang ilmu serta tingkat keilmiahan

informasi yang dibutuhkan civitas akademika, keluasan pengetahuan dibidang jurusan yang ada di IAIN Madura, serta bidang tugas yang sedang dilaksanakan. Instrumen yang tepat untuk memperoleh data yang akurat adalah kuesioner yang dirancang demikian rupa sehingga hasilnya dapat menggambarkan kebutuhan informasi pengguna yang sesungguhnya.

4.1.3. Kriteria dan prioritas seleksi

Kriteria seleksi disusun berdasarkan mandat instansi induk perpustakaan, bidang subjek kebutuhan informasi pengguna, judul, otoritas pengarang, keragaman informasi yang dikoleksi oleh perpustakaan, waktu terbit, harga dan lain-lain. Prioritas didasarkan pada tingkat kebutuhan informasi bagi pengguna, ketersediaan terbitan serta dana dalam mengadakannya.

4.1.4. Alat bantu seleksi.

Alat bantu seleksi berupa Katalog, Brosur, Daftar Terbitan dari penerbit maupun lembaga-lembaga pemerintah. Daftar buku-buku yang direkomendasikan dari pengguna.

Alat bantu seleksi lainnya berupa penelusuran pencarian melalui internet dalam majalah dan surat kabar, serta berita tentang seminar-seminar penting di dalam bidangnya.

4.1.5. Prosedur kerja seleksi.

Seleksi bahan pustaka dilakukan dengan menelusuri judul-judul bahan pustaka yang tepat yang terdaftar dalam alat bantu seleksi dengan didasarkan pada hasil kajian kebutuhan pengguna dan prioritas. Judul-

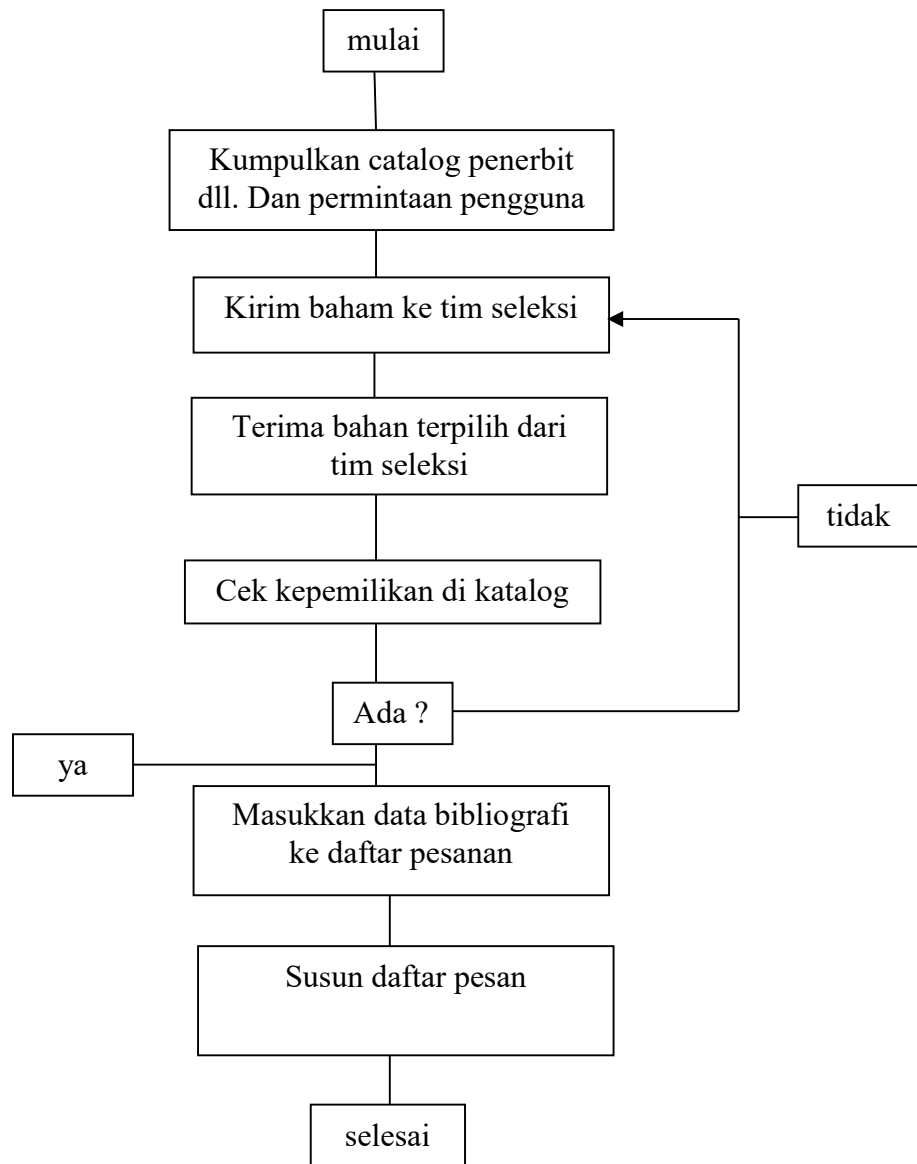
judul yang cocok ditandai, dan kemudian disalin ke dalam daftar hasil seleksi secara lengkap.

4.1.6. Verifikasi data bibliografi

Verifikasi harus dilakukan secara cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam pengadaan antara lain terhadap nama pengarang, judul, edisi, nama penerbit, kota terbit, tempat terbit, tahun terbit, ISBN, fisik pustaka (paperback/softcover atau hardcover), seri buku serta nomor yang diperlukan dan harga.

4.1.7. Penyusunan daftar hasil seleksi

Daftar hasil seleksi dinamakan juga *file desiderata*, merupakan daftar judul-judul bahan pustaka yang diperlukan pengguna yang disiapkan untuk pembuatan daftar usulan pengadaan yang selanjutnya disusun secara selektif berdasarkan prioritas kebutuhan informasi, program kegiatan, dan subjek utama perpustakaan. *File desiderata* disusun menurut abjad judul dan dikelompokkan berdasarkan nama penerbitnya agar pemesanan ke masing-masing penerbit mudah dilakukan.



4.2. Prosedur Pengadaan

4.2.1. Prinsip pengadaan bahan pustaka.

Pengadaan bahan pustaka dilaksanakan berdasarkan hasil seleksi dan kemudian ketersediaan dana, ketersediaan bahan pustaka/publikasi yang akan dibeli.

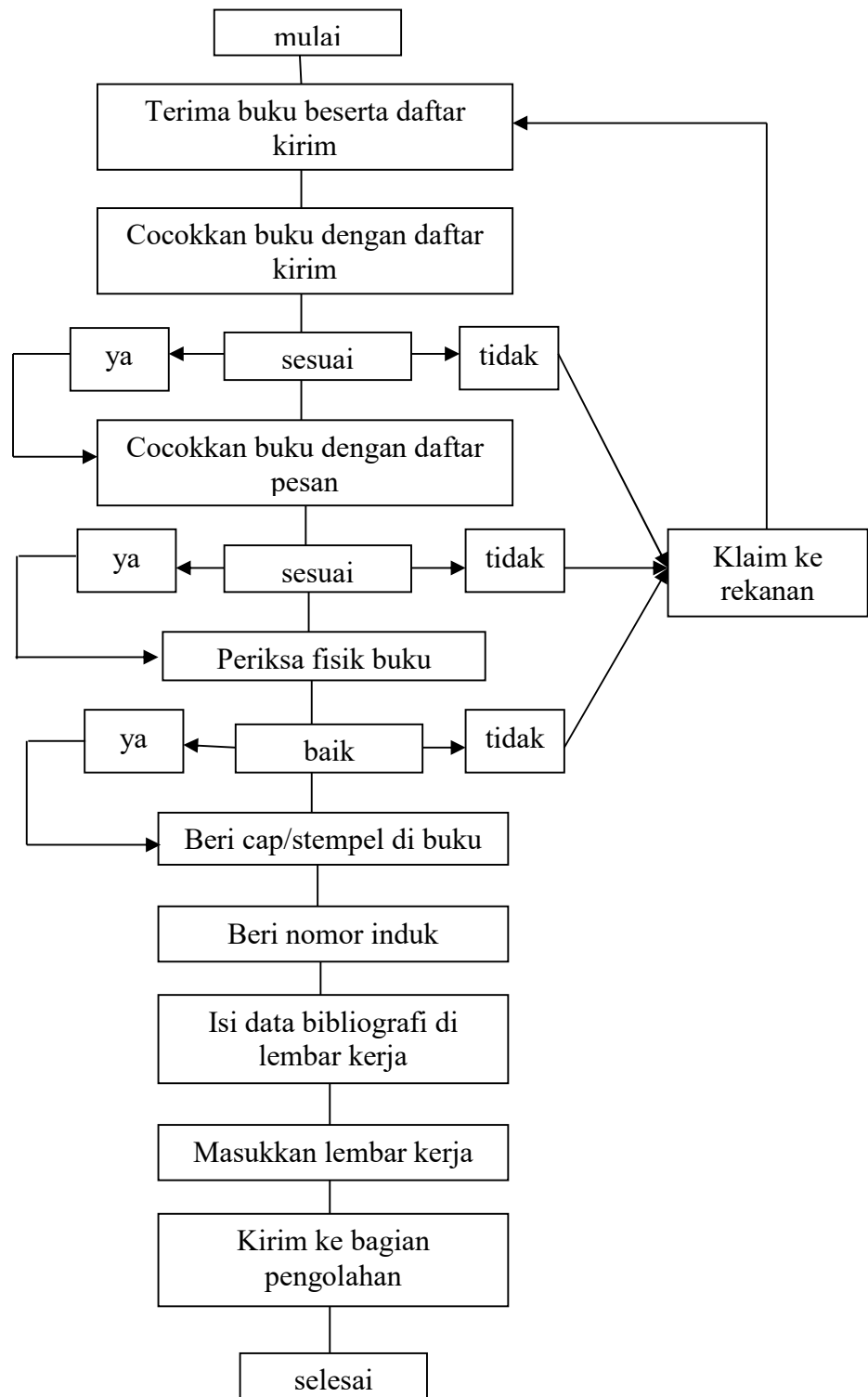
4.2.2. Prosedur kerja pembelian bahan pustaka

Pembelian bahan pustaka oleh perpustakaan IAIN Madura dilakukan dengan melalui lelang seperti dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa disebutkan bahwa Panitia pengadaan wajib dibentuk untuk semua pengadaan dengan nilai di atas Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Dimana pembelian dilakukan oleh rekanan/pemborong yang dinyatakan menang dalam tender pengadaan barang dengan menyerahkan daftar pesanan bahan pustaka yang akan diadakan. Dan dalam pembayarannya dilakukan dalam beberapa termin sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak antara IAIN Madura dengan rekanan.

Langkah selanjutnya adalah mengecek kesesuaian bahan pustaka yang diterima dengan daftar pesanan seperti banyaknya eksemplar, judul buku, pengarang, tahun terbitan, nama penerbit, mengecek kelengkapan bahasa, karakter tulisan, kondisi fisiknya dan lainnya yang dianggap perlu. Jika terdapat ketidaksesuaian dengan pesanan segera mengajukan keberatan (*claim*) kepada rekanan untuk disesuaikan dengan daftar pesanan, dan mengirim ucapan terima kasih bagi bahan pustaka yang telah sesuai dengan daftar pesanan.

Adapun prosedurnya adalah menerima buku beserta daftar kirim, mencocokkan buku dengan daftar kirim, mencocokkan dengan daftar pesan sesuai atau tidak (jika tidak dilakukan *claim*), memeriksa fisik buku baik atau tidak (jika tidak dilakukan *claim*), menandatangani tanda terima, member cap/stempel kepemilikan di buku, memberi nomor induk sesuai dengan nomor buku induk, mengisi data bibliografi pada

lembar kerja, memasukkan lembar kerja kedalam buku, kirim ke bagian pengolahan.



4.2.3. Tukar menukar bahan pustaka

Tukar menukar dilakukan apabila perpustakaan atau lembaga induknya memiliki terbitan yang dapat dipertukarkan atau memiliki nilai untuk dipertukarkan dengan terbitan lembaga lain di dalam maupun luar negeri.

Pelaksanaan tukar menukar bahan pustaka diawali dengan menawarkan terbitan perpustakaan atau lembaga induk kepada lembaga/penerbit lain. Setelah sepakat dilakukan perjanjian (*agreement*) tukar menukar yang kemudian dilanjutkan dengan saling melakukan pengiriman bahan pustaka masing-masing.

Bahan pustaka hasil penukaran yang diterima, dicek fisik, kelengkapan bahasa dan kesesuaiannya dengan judul permintaan penukaran yang telah disepakati. Bila tidak sesuai perlu dilakukan keberatan dan minta untuk diganti.

4.2.5. Bahan pustaka hadiah

Bahan pustaka hadiah bisa didapat melalui perorangan, lembaga, maupun alumni. Biasanya Bahan pustaka hadiah yang sering diterima berupa jurnal-jurnal dari PTAI di dalam negeri, contohnya majalah dari kedutaan Jerman yang bertuliskan huruf Arab serta buku-buku yang ditulis oleh para dosen IAIN Madura.

5. Penutup.

Pada kebijakan pengembangan koleksi harus tersusun dengan baik, dimulai dari perencanaan, penganggaran pelaksanaan pengadaan koleksi sampai pemeriksaan koleksi yang diterima dari hasil pengadaan di lingkungan perpustakaan IAIN

Madura. Dari perencanaan harus dilihat dari segi kebutuhan yang diharapkan untuk menunjang proses belajar mengajar sesuai dengan program studi yang ada IAIN Madura. Dan hasil diadakannya koleksi diperlukan pemeriksaan kesesuaian dari usulan koleksi yang diadakan, jika terjadi ketidaksesuaian maka dilaksanakan pengembalian untuk disesuaikan dengan usulan pengadaan koleksi.

Oleh karena itu diperlukannya pedoman kebijakan pengembangan koleksi sebagai bahan acuan dalam meningkatkan pengembangan dan pengelolaan koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Madura agar supaya berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Belkin, N. J. (1978). Information concepts for information science. *Journal of Documentation*, 34(10):55-85. Diakses tanggal 17 Oktober 2011.
<http://www.ai.mit.edu/projects/infoarch/publications/mfoltz-thesis/node17.html>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa
- Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura 2020
- Profil UPT. Perpustakaan IAIN Madura 2020.
- Universitas Indonesia, Perpustakaan (2003). *Manual Prosedur Operational Standar Perpustakaan Universitas Indonesia*.